

PENGARUH PENGETAHUAN
AUDITOR, PENGALAMAN
AUDITOR, INDEPENDENSI,
ETIKA PROFESI, DAN TIME
BUDGET PRESSURE,
TERHADAP AUDIT REPORT
LAG PADA AUDITOR KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA

SURABAYA

FILE	CORNELEUS_JEANO_DAVICI_JURNAL.PDF (225.01K)		
TIME SUBMITTED	20-JUL-2020 02:17PM (UTC+0700)	WORD COUNT	2408
SUBMISSION ID	1359850145	CHARACTER COUNT	15810

by Corneleus Jeano Davici

**PENGARUH PENGETAHUAN AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR,
INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN TIME BUDGET PRESSURE, TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
SURABAYA**

Corneleus Jeano Davici

Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Ardnev12@yahoo.com

PENDAHULUAN

Profesi auditor merupakan sebuah bidang pekerjaan yang memerlukan kualifikasi dan latar belakang pendidikan tertentu, hal ini karena tingkat kerumitan yang tinggi yang membutuhkan pengetahuan yang kompleks untuk menghasilkan laporan audit yang dapat diandalkan. Salah satu tugas auditor dalam menjalankan profesinya yaitu untuk menyediakan sebuah informasi yang berguna bagi publik untuk suatu pengambilan keputusan, oleh sebab itu laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi empat karakteristik kuantitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2007). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat

beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan keuangan tersebut akan kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal pelaporan auditor dalam laporan keuangan auditan menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini dalam auditing disebut audit report lag. Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku/akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Soetedjo, 2006 dalam Parwati dan Suhardjo,

2009). Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan. Menurut Iskandar dan Trisnawati (2010), semakin panjang suatu audit report lag dapat memberikan dampak negatif, hal ini dikarenakan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan akan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang dipublikasi. Untuk itu, ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, agar laporan keuangan perusahaan mempunyai manfaat bagi pemakai laporan keuangan, mengingat bahwa laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen dengan pihak di luar perusahaan.

Dengan demikian, sangat penting untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit dan pengendalian faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag tersebut agar dapat ditekan seminimal mungkin. Kecepatan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit akan memengaruhi

pandangan klien terhadap reputasi auditor tersebut dan kantor akuntan publik di mana mereka bekerja. Menyadari pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan, audit report lag sebagai faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan menjadi suatu objek penelitian yang penting dan menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman auditor, Independensi, etika Profesi, dan Time Budget Pressure terhadap Audit Report Lag pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Surabaya”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut: apakah pengetahuan auditor, pengalaman auditor, independensi, etika profesi, dan time budget pressure berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya fenomena audit report lag. Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memahami lebih dalam mengenai audit report lag, dan bagi industri

adalah untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit report lag sehingga kemungkinan terjadinya audit report lag dapat diminimalisir dengan mengendalikan faktor-faktor yang berpengaruh tersebut.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Auditor

Sucipto (2007) menjelaskan definisi pengetahuan dalam ruang lingkup audit adalah: “Kemampuan penguasaan auditor atau akuntan pemeriksa terhadap medan audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan), pengetahuan diperoleh melalui pengalaman langsung (pertimbangan yang dibuat di masa lalu dan umpan balik terhadap kinerja) dan pengalaman tidak langsung (pendidikan)”. Sedangkan menurut Meinhard, et al dalam Eunike (2007) : “Pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai semakin banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks”.

Pengalaman Auditor

Pengertian pengalaman menurut Foster (2013:40) mengatakan bahwa: “Pengalaman adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.”

Dengan demikian, pengalaman dapat memperdalam dan memahirkan kemampuan seorang dalam menjalankan sebuah pekerjaan, semakin berpengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sama, maka akan semakin mahir dan semakin cepat dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Independensi

Halim (2008) mendefinisikan independensi: “Independensi merupakan suatu sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit.”

Dengan demikian, independensi merupakan sikap mental auditor yang objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun dalam melakukan tugas audit.

Etika Profesi

Menurut Rendy, Jullie, Ventje (2013) Etika Profesi Auditor yaitu :“Etika Profesi

Auditor adalah sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi dalam bentuk aturan khusus. Aturan ini merupakan aturan main dalam menjalankan atau mengemban profesi tersebut, yang biasa disebut kode etik". Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa etika profesi merupakan prinsip moral yang menjadi landasan bagi auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Time Budget Pressure

Menurut Alderman, Guy, Winter dalam buku Auditing mendefinisikan time budget sebagai berikut: "Suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor untuk menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap langkah audit. Jumlah jam kerja harus dialokasikan dengan persiapan dari skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal itu dilakukan, kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama dari prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan". Hal ini diperjelas oleh Gregory A. Liyangarachchi (2007:62) yang menyatakan bahwa "*The time budget pressure that has the potential to severely undermine auditors's control environment.*"

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Time budget pressure adalah sebuah

keadaan di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi pada anggaran waktu dan terdapat tekanan anggaran waktu dalam penyelesaian tugas audit. Penerapan time budget yang dilakukan dengan baik dapat memberikan dampak terhadap adanya efisiensi dalam penjadwalan staff, dapat menjadi panduan dalam melakukan kegiatan inti audit atau hal-hal yang dikategorikan penting dalam pelaksanaan dan terlebih memantu auditor dapat secara efektif dan efisien dalam melakukan tugasnya.

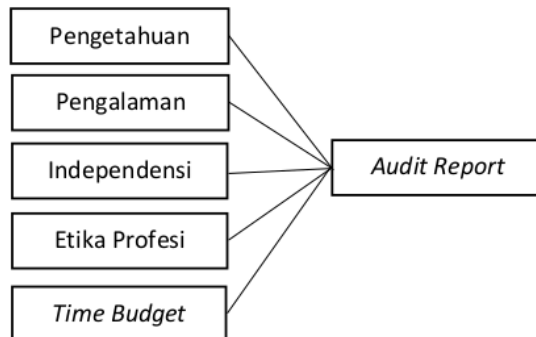
Audit Report Lag

34

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2

menjelaskan tentang penyampaian laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan harus disertai dengan pendapat lazim dari auditor independenya yang disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Lamanya waktu dalam menyelesaikan audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu untuk dipublikasikannya laporan tersebut. Ahmad dan Kamarudin (2002) menjelaskan bahwa "*Audit report lag is the length of time from a company's fiscal year end to the date of the auditor's report*".

METODOLOGI PENELITIAN



21

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

- Y = Audit Report Lag
 X1 = Pengetahuan Auditor
 X2 = Pengalaman Auditor
 X3 = Independensi
 X4 = Etika Profesi
 X5 = Time Budget Pressure
 a = konstanta
 b1,b2,b3,b4,b5 = koefisien regresi
 e = error term (Faktor lain sebagai pengaruh yang tidak diteliti oleh peneliti)

10
Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner.

23
Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sample sebanyak 41 responden yang bekerja sebagai auditor di KAP di Surabaya.

14
Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

31
 Tahap-tahap analisis data:

- Uji Validitas
- Uji Reabilitas
- Uji Normalitas
- Uji Multikolonieritas
- Uji Heteroskedasitas
- Uji Regresi Linear Sederhana

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Auditor	0,621	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,619	Reliabel
Independensi	0,902	Reliabel
Etika Profesi	0,911	Reliabel
Time Budget Pressure	0,655	Reliabel
Audit Report Lag	0,630	Reliabel

1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82601752
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.078
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji menunjukkan bahwa data yang diolah mengikuti distribusi normal di mana α di atas 0,05.

Uji Multikolinearitas

22 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	X1	.503 1.987
	X2	.430 2.324
	X3	.351 2.846
	X4	.337 2.970
	X5	.483 2.073

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1 sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan	0,133	Ditolak
Pengalaman	0,003	Diterima
Independensi	0,477	Ditolak
Etika Profesi	0,151	Ditolak
Time Budget	0,005	Diterima

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (α) maka hipotesis ditolak, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α) maka hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis adalah:

- H1 ditolak berarti bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
- H2 diterima berarti bahwa pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
- H3 ditolak berarti bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.
- H4 ditolak berarti bahwa pengetahuan auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

- H5 diterima berarti bahwa pengetahuan auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Pengetahuan Auditor terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak, yaitu pengetahuan auditor tidak berpengaruh positif terhadap audit report lag. Pengetahuan merupakan sebuah landasan dasar auditor untuk dapat melakukan pekerjaan audit dengan baik. Namun demikian, dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pengetahuan auditor dan audit report lag. Hal ini dapat dipahami bahwa setiap auditor telah memenuhi standar tertentu sebelum mendapat penugasan audit sehingga tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap lamanya proses penyelesaian laporan audit. Responden dalam penelitian ini memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pengetahuan bagi seorang auditor. Pengetahuan tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan, artinya tingkat pengetahuan auditor secara individual penting namun tidak berpengaruh terhadap lamanya proses penyelesaian laporan auditan atau terjadinya audit report lag. Hal ini karena pengetahuan individual merupakan hal yang tidak berpengaruh signifikan karena dalam penyelesaian laporan auditan, pengetahuan secara tim merupakan hal yang lebih penting, hal ini dipahami bahwa Ketika seorang auditor menjalankan tugas audit berarti ia telah memiliki *skillset* dengan standar tertentu dan dalam satu

tim biasanya terdapat satu auditor yang telah mahir dalam mengerjakan audit pada industry yang diaudit sehingga pengetahuan individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap lamanya penyelesaian laporan auditan.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima, hal ini berarti bahwa pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap Audit Report Lag. Pengalaman dalam hal ini diukur dari lama kerja dan banyaknya tugas pemeriksaan. Hal ini menjadi jelas karena 29% responden merupakan auditor yang telah bekerja 1-5 tahun, 26% responden yang mengisi kuisioner merupakan auditor yang telah bekerja selama 6- 10 tahun dan 21% responden telah bekerja lebih dari 10 tahun, sisanya sebanyak 21% merupakan junior auditor yang baru bekerja kurang dari 1 tahun. Hal ini menunjukkan bagaimana pengalaman dalam menjalankan tugas audit sangat berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian tugas audit yang berpengaruh terhadap audit report lag.

Pengaruh Independensi terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 3 dalam penelitian ini yaitu Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan auditor dengan klien tidak berpengaruh terhadap terjadinya audit report lag. Independensi merupakan sikap mental auditor untuk tidak dipengaruhi atau mendapat

tekanan dari pihak manapun dalam melaksanakan tugas audit. Namun demikian, dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa tidak ada keterkaitan antara independensi auditor dengan audit report lag. Hal ini dapat disebabkan oleh keadaan di mana independensi bukanlah merupakan faktor yang dapat memperlambat atau mempercepat proses penyelesaian laporan audit. Hal ini jelas bahwa dalam audit independensi menentukan kualitas laporan yang dihasilkan, namun hal ini tidak berarti bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

Pengaruh Etika Profesi terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 4 yaitu Etika Profesi berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag ditolak. Hal ini dapat dipahami bahwa etika profesi merupakan *moral guidance* bagi auditor yang berdiri sendiri dan tidak menyebabkan adanya audit report lag. Tanggung jawab profesi, integritas, dan objektivitas yang diukur dalam etika profesi auditor tidak mencerminkan adanya korelasi yang signifikan terhadap audit report lag. Hal ini dapat dipahami bahwa pada kenyataannya integritas maupun objektivitas yang merupakan bagian dari etika profesi auditor merupakan sebuah bentuk pengaplikasian nilai (*virtue*) yang sulit diukur sehingga hubungannya dengan audit report lag tidak berpengaruh. Kenyataan bahwa sikap mental atau interpretasi terhadap etika profesi tidak selalu sejalan dengan tindakan nyata ketika melakukan tugas audit setidaknya telah cukup

memberikan alasan mengapa etika profesi tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 5 yaitu time budget pressure berpengaruh terhadap audit report lag diterima. Tekanan anggaran waktu merupakan hal yang vital dalam proses penyelesaian laporan audit. Responden percaya bahwa sikap auditor untuk memanfaatkan waktu dengan baik dapat berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian tugas audit. Time budget pressure bagi auditor dapat dilihat sebagai beban yang harus diselesaikan, artinya dengan adanya tekanan anggaran waktu akan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

18 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman auditor terhadap *audit report lag*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 3,124 lebih besar dari t_{tabel} 1,684 ($3,124 > 1,684$) dan signifikansi sebesar 0,003.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan time budget pressure terhadap audit report lag. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,976 lebih besar dari t_{tabel} 1,684 ($2,976 > 1,684$) dan signifikansi sebesar 0,005.

Saran

- Bagi peneliti selanjutnya supaya memperhatikan timeline dalam melakukan penelitian dan planning yang lebih matang.
- Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variable lain misalnya tekanan ketaatan dan objektivitas.

6

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. (2006). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga

4

Bonner, S.E. 1994. A Model of the effects of audit task complexity. *Accounting, Organisations and Society*, 19, 213 -234.

30

Boynnton, W.C., Johnson dan Kell. 2003. "Modern Auditing". Edisi Ketujuh, Jilid 1. Jakarta : Erlangga. Christiawan. 2002. Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* 2 (1) Januari.

Tri Diana Wahyu. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

32

Justiana, Dita. 2010. Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

35

Lilie Purwanti. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya. Tri

Maya Septa. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Yogyakarta: UNY

Tan dan Alison. (1999). Accountability Effect on Auditor's Performance: The Influence of Knowledge, Problem Solving Ability, and Task Complexity. *Journal of Accounting Research*. 2:209-223.

PENGARUH PENGETAHUAN AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN TIME BUDGET PRESSURE, TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

% **18**
SIMILARITY INDEX

% **16**
INTERNET SOURCES

% **8**
PUBLICATIONS

% **9**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 journal.feb.unmul.ac.id % **1**
Internet Source

2 fkbi.akuntansi.upi.edu % **1**
Internet Source

3 journals.univ-danubius.ro % **1**
Internet Source

4 eprints.uitm.edu.my % **1**
Internet Source

5 Josua H.R. Lumbantobing, Lidya Mawikere. "EVALUASI KUALITAS APARAT PENGAWAS INTERN PEMERINTAH DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara)", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2015 % **1**
Publication

6

Student Paper

% 1

7

digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

% 1

8

www.pekerjadata.com

Internet Source

% 1

9

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Ponorogo

Student Paper

% 1

10

Muhammad Agung Anggoro, May Chel,
Bambang Purnomo. "Pengaruh promosi,
saluran distribusi dan kualitas pelayanan
terhadap keputusan pembelian produk Valve PT
Valmatic Indonesia", JIMEK : Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Ekonomi, 2020

Publication

<% 1

11

jurnal.kdi.or.id

Internet Source

<% 1

12

yoanitabobby.blogspot.com

Internet Source

<% 1

13

eprints.unisbank.ac.id

Internet Source

<% 1

14

repository.unim.ac.id

Internet Source

<% 1

edoc.site

15

Internet Source

<% 1

16

khanzima.wordpress.com

Internet Source

<% 1

17

Dewi Apriani, Teguh Budi Raharjo, Agnes Dwita Susilawati. "PENGARUH TAX KNOWLEDGE DAN GENDER TERHADAP TAX COMPLIANCE WAJIB PAJAK PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KOTA TEGAL", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

Publication

<% 1

18

jurnal.fkip.uns.ac.id

Internet Source

<% 1

19

nurfendia.blogspot.com

Internet Source

<% 1

20

repository.usd.ac.id

Internet Source

<% 1

21

bi2b.wordpress.com

Internet Source

<% 1

22

contohs1skripsi.blogspot.com

Internet Source

<% 1

23

ejurnal.itenas.ac.id

Internet Source

<% 1

24	repository.wima.ac.id Internet Source	<% 1
25	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<% 1
26	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<% 1
27	etd.eprints.ums.ac.id Internet Source	<% 1
28	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<% 1
29	risalahakuntansi.blogspot.com.br Internet Source	<% 1
30	tr.scribd.com Internet Source	<% 1
31	Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa Student Paper	<% 1
32	dodifrans.blogspot.com Internet Source	<% 1
33	Helmi Haris, Nur Said Irham T. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Periklanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus pada BTN Syariah Surakarta)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2012	<% 1

34

Ina Amalia Nurahmayani, Pupung Purnamasari, Magnaz Lestira Oktaroza. "Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Probabilitas Kebangkrutan terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)", ACCRUALS, 2018

Publication

<% 1

35

Ventje Ilat, David P.E. Saerang, Heince R.N. Wokas. "PENGARUH INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS, PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN, SERTA INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015

Publication

<% 1

36

[dspace.uphsurabaya.ac.id:8080](https://dspace.uphsurabaya.ac.id/8080)

Internet Source

<% 1

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON